

Pengembangan Keterampilan *Leadership* Bagi Anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah Untuk Mencetak *Great Leader*

Endang Susilo W*¹, Budi Aprianda², Endah Asmarawati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01645@unpam.ac.id

Diterima 12/Oktobre/2023 | Direvisi 17/Oktobre/2023 | Disetujui 16/November/2023

Abstract

The aim of Community Service activities is to develop leadership skills to become a great leader. Leadership is the main factor in achieving the goals of an institution or organization. The urgency of becoming a great leader today is the fact that there are many situations today when children will get jobs and have to take on the role of being a leader in them. Therefore, it is very important for children to be given stimulus from an early age about great leadership or great leaders. The method used in Community Service is in the form of socialization and counseling which includes a better action, process, result or statement. The results of this PKM activity are: (1) it is hoped that the children at the Al-Ikhwaniyah Orphanage can have a leadership spirit, (2) it is hoped that the children at the Al-Ikhwaniyah Orphanage can become good leaders, at least leaders themselves, (3) it is hoped that the children at the Al-Ikhwaniyah Orphanage can become great leaders one day when they grow up. To develop leadership skills to create great leaders, among other things, by cultivating the characteristics of: making others honest, brave in making decisions, reliable, provide a good role model, overcome all problems without delay, have positive energy and behavior, have responsibility and can provide inspiration to those around him.

Keywords: Skills; Leadership; Great Leader

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk mengembangkan keterampilan *leadership* untuk menjadi seorang *great leader*. Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan sebuah Lembaga atau organisasi. Urgensi menjadi seorang pemimpin yang hebat atau *great leader* saat ini adalah kenyataan bahwa ada banyak situasi saat ini ketika nantinya anak-anak mendapat pekerjaan dan harus mengambil *peran* menjadi seorang pemimpin di dalamnya. Maka dari itu perlu sekali dari sejak dini anak diberi stimulus tentang kepemimpinan yang hebat atau *great leader*. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yang meliputi suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Hasil dari kegiatan PKM ini: (1) diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat memiliki jiwa *leadership*, (2) diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat menjadi pemimpin yang baik minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, (3) diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat menjadi *great leader* pada suatu saat nanti ketika mereka dewasa Untuk mengembangkan keterampilan *leadership* untuk mencetak *great leader* antara lain dengan menumbuhkan sifat: membuat orang lain untuk terus terang, berani mengambil keputusan, dapat diandalkan, memberi suri tauladan yang baik, mengatasi segala masalah tanpa menunda, mempunyai energi dan perilaku positif, memiliki tanggung jawab dan dapat memberi inspirasi bagi orang sekitarnya.

Kata kunci: Keterampilan; Leadership; Great Leader

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan satu bidang interdisipliner yang baru, meskipun sejak tahun 1960-an telah muncul teori Douglas McGregor dalam bukunya "*The human side of Enterprise*" yang menulis tentang teori perilaku dalam pengelolaan SDM. Selama satu abad terakhir, hanya sedikit artikel terkait dengan kepemimpinan yang telah diterbitkan dan hanya sedikit yang fokus kepada tujuan dan manfaat pengembangan kepemimpinan. Program pengembangan kepemimpinan (*Leadership Development Programs*) menjadi sesuatu yang banyak dibahas dalam dua dekade terakhir sebagai respon atas kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan

pemimpin, baik di sektor publik maupun bisnis yang kompeten dalam menghadapi tantangan dan kondisi ketidakpastian. Meskipun demikian ternyata hanya sedikit yang fokus untuk melakukan evaluasi program tersebut (Ely et al., 2010).

Kepemimpinan atau *leadership* pada dasarnya dapat dibentuk dan dilatih sejak dini supaya pada saat anak nantinya menghadapi masalah terkait kepemimpinan maka anak akan mudah menemukan solusinya. Jiwa kepemimpinan pada anak ini sangatlah penting untuk diterapkan. Hal ini dapat membantu anak-anak untuk mencapai tujuan mereka. Kepemimpinan atau *leadership* melibatkan kemampuan untuk memimpin orang lain menuju tujuan yang diinginkan. Dengan menumbuhkan jiwa kepemimpinan atau *leadership* pada anak-anak, mereka akan belajar bagaimana mencapai tujuan mereka sendiri serta membantu orang lain mencapai tujuan mereka. Banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi seorang pemimpin itu artinya adalah seseorang yang dapat memerintah bawahannya atau menjadi seseorang yang paling berkuasa di wilayah atau posisi tertentu. Sebagian orang lagi berpikiran bahwa pemimpin hebat atau *great leader* adalah seseorang yang mempunyai bakat alamiah untuk memimpin. Padahal seorang pemimpin merupakan orang terpilih yang mampu menginspirasi orang lain, memenagkan hati orang lain dan mampu mendorong seseorang ke arah yang diinginkan. Tetapi apabila memang seorang pemimpin lahir dari bakat, buat apa seseorang belajar keras untuk dapat menjadi pemimpin yang hebat atau *great leader*.

Secara umum, kepemimpinan menggambarkan hubungan yang erat antara seseorang pemimpin dengan sekelompok manusia yang dipimpin karena adanya kepentingan bersama. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisasi. Kepemimpinan mutlak diperlukan bila terjadi interaksi kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut atau bawahan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki suatu kelompok dan budayanya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dirgahayu Eri dkk (2017) menghasilkan bahwa hubungan gaya kepemimpinan seseorang berpengaruh kuat terhadap kinerja karyawan. Dengan koefisien determinasi sebesar 49,5% yang berarti pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan sebesar 49,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 50,5%. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kepemimpinan merupakan hal penting karena akan berpengaruh terhadap tujuan perusahaan atau organisasi atau kelompok tertentu.

Penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dapat memotivasi bawahannya atau anggotanya untuk bekerja mencapai tujuan. Selain itu pemimpin juga harus dapat mengambil keputusan yang tepat pada situasi yang sulit. Maka dari itu menjadi pemimpin yang baik atau *good leader* saja tidaklah cukup dalam hal *leadership* dan yang dibutuhkan adalah seorang *great leader* atau pemimpin yang hebat. Seorang pemimpin yang hebat atau *great leader* sangat memahami bawahannya. Mereka akan menggali semua potensi yang ada dari diri bawahannya.

Urgensi menjadi seorang pemimpin yang hebat atau *great leader* saat ini adalah kenyataan bahwa ada banyak situasi saat ini ketika nantinya anak-anak mendapat pekerjaan dan harus mengambil peran menjadi seorang pemimpin di dalamnya supaya anak tersebut mampu menjadi seorang pemimpin yang hebat. Ini juga berlaku untuk anak dalam beberapa kegiatan mereka misalnya di sekolah, olahraga atau lomba tertentu yang mengharuskan anak tersebut menjadi seorang pemimpin dalam timnya. Maka dari itu perlu sekali dari sejak dini anak diberi stimulus tentang kepemimpinan yang hebat atau *great leader*.

Panti asuhan anak yatim piatu Al-Ikhwaniyah merupakan sebuah panti asuhan di bawah yayasan Al-Ikhwaniyah. Panti asuhan anak yatim piatu Al-Ikhwaniyah mempunyai alamat di Jl. Panti Asuhan No. 73, RT. 003/ RW. 005, Jurang Mangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15423. Panti asuhan anak yatim Al-Ikhwaniyah dipimpin oleh Drs. H. Syarip Muawan, S. Ag dan didirikan pada tanggal 25 Februari 2021. Saat ini yayasan Al-Ikhwaniyah selain memiliki panti asuhan anak yatim pitu, juga menaungi sekolah SD Islam Insan Mulia dan SMK Al Ikhwaniyah. Saat ini panti asuhan anak yatim piatu Al Ikhwaniyah mempunyai 28 anak asuh. Apabila 28 anak asuh tersebut kita beri penyuluhan terkait pengembangan

kemampuan *leadership* untuk menjadi seorang *great leader* supaya menjadi bekal mereka suatu saat nanti untuk menjadi pemimpin hebat dimana mereka berada.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dosen prodi manajemen S-1 Universitas Pamulang berencanakan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selain memenuhi kewajiban dosen-dosen yaitu tridharma perguruan tinggi, juga memberikan penyuluhan terkait pengembangan kemampuan *leadership* untuk menjadi seorang *great leader* di panti asuhan yatim piatu Al-Ikhwaniyah.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kunjungan ke panti asuhan Al-Ikhwaniyah yang beralamatkan di Jalan Buaran Raya no. 68 RT 6/RW 2, Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310 dengan menemui Bapak K. H Muhasyar sebagai ketua panti asuhan Al-Ikhwaniyah. Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

a. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah penyuluhan terkait pengembangan keterampilan *leadership* bagi anak-anak di panti asuhan yang merupakan objek dari pengabdian.

b. Tahap Pengusulan

Pada tahap ini disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya proposal diusulkan dan di upload di laman web www.sintias.unpam.ac.id untuk dikirim ke reviewer oleh pihak LPPM Universitas Pamulang.

c. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau penyuluhan terkait pengembangan keterampilan *leadership* bagi anak-anak di panti asuhan yatim piatu Al - Ikhwaniyah.

d. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, tim pengusul melakukan penyuluhan terkait pengembangan keterampilan *leadership* untuk mencetak *great leader* yang sudah direncanakan, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan oleh tim pengusul supaya program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan PKM akan dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 Oktober 2023.

e. Tahap Diseminasi

Pada tahapan ini, kami mengikuti diseminasi yang diselenggarakan oleh program studi manajemen dengan tema “Diseminasi PKM Meningkatkan Hasil Kinerja Dosen dalam Berkarya Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)”. Hasil diseminasi kelompok PKM kami dapat dilihat pada link berikut: https://drive.google.com/file/d/1u_DUjWttTQWN4AkeYIFqIaH-tYR7WJCB/view.

f. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian

Pada tahapan pelaporan hasil dari program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul akan diinterpretasikan supaya dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna. Selain itu juga diharapkan supaya dapat menjadi referensi untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di panti asuhan Al-Ikhwaniyah sebagai langkah-langkah pengembangan kemampuan *leadership* untuk menjadi seorang *great leader* berjalan dengan sangat baik karena semua peserta begitu antusias mengikuti jalannya kegiatan dari awal

sampai akhir. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: Diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat memiliki jiwa *leadership*. Diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat menjadi pemimpin yang baik minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dapat menjadi *great leader* pada suatu saat nanti ketika mereka dewasa.



Gambar 1. Tim PKM Bersama anak-anak panti asuhan AL-Ikhwaniyah



Gambar 2. Penyampaian materi PKM oleh dosen Universitas Pamulang

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap penyuluhan tentang pengembangan keterampilan *leadership* untuk mencetak *great leader*. Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar rencana, sehingga dosen harus kreatif dan inovatif. Mengembangkan keterampilan *leadership* untuk mencetak *great leader* antara lain dengan menumbuhkan sifat: membuat orang lain untuk terus terang, berani mengambil keputusan, dapat diandalkan, memberi suri tauladan yang baik, mengatasi segala masalah tanpa menunda, mempunyai energi dan perilaku positif, memiliki tanggung jawab dan dapat memberi inspirasi bagi orang sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirgahayu Erri. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No. 9. Doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i9.348>
- Fred Lunthans. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Edisi Bahasa Indonesia. Jogjakarta: Penerbit Andi.

Kabir. 2016. Pengantar Dasar-Dasar Kepemimpinan. Yogyakarta: Deepublish.

Rahmat Ibnu W. 2023. Pemimpin yang Dinanti, Pemimpin yang menginspirasi. Tersedia di: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palopo/baca-artikel/16028/Pemimpin-Yang-Dinanti-Pemimpin-Yang-Menginspirasi.html>

Robbins S. P. 2003. Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi Aplikasi. Edisi Kedelapan. Trans. Pujaatmaka, H & Molan, B. Jakarta: PT Prenlindo.

Roni Rodiyana, dkk. 2019. Menumbuhkan Kepemimpinan Anak di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 5 No 2. Doi : [https://www.researchgate.net/publication/336277190_MENUMBUHKAN_KEPEMIMPINAN ANAK DI SEKOLAH DASAR](https://www.researchgate.net/publication/336277190_MENUMBUHKAN_KEPEMIMPINAN_ANAK_DI_SEKOLAH_DASAR)

Sondang P. Siagian. 2003. Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.

Susilo Martoyo. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jogjakarta: PT BPFE